

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian terhadap penguatan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 3 Banjar, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi penguatan kompetensi paedagogik guru PPKn di SMPN 3 Banjar dilakukan oleh guru dan sekolah melalui pelatihan dan evaluasi terhadap kompetensi paedagogik yang dalam hal penguasai karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang di mampu, melaksanakan perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Penguatan seluruh kompetensi paedagogik tersebut telah dilaksanakan

dengan baik dan telah efektif meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun kendati demikian, guru dan sekolah belum memfasilitasi secara khusus pengembangan kompetensi peserta didik melalui pembelajaran diferensiasi.

2. Kendala internal yang guru PPKn di SMPN 3 Banjar dalam penguatan kompetensi paedagogik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran meliputi kurangnya motivasi dalam diri, pengetahuan dan pemahaman guru yang, keterbatasan sarana dan prasarana, beban guru yang begitu padat, dan kurangnya budaya berbagi dan kolaborasi sesama guru. Kemudian kendala eksternal guru yaitu oleh eksternal guru PPKn dalam penguatan kompetensi paedagogik guru yaitu kebijakan yang kadang tidak mendukung, kurangnya dukungan sekolah, kurangnya akses terhadap informasi dan teknologi, serta kurangnya apresiasi terhadap guru yang telah melakukan praktik baik.
3. Mengatasi kendala di atas, guru dan sekolah melakukan motivasi dan kesadaran dengan mengikuti pelatihan, berkolaborasi dengan teman sejawat dan melaksanakan program coaching akademik, mempelajari alat teknologi

informasi dan komunikasi untuk membantu beban administrasi guru dan mengikuti komunitas belajar. Selanjutnya sekolah melaksanakan beberapa program seperti meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dengan mengikuti pertemuan rutin dengan pemerintah daerah kota banjar, melaksanakan kegiatan IHT dan Loka Karya Sekolah, mengadakan forum dialog atau diskusi antara guru, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan, melaksanakan kerjasama dengan komunitas seperti menyelenggarakan program sekolah, menyediakan pelatihan intensif tentang kurikulum baru dan metode pengajaran yang relevan dengan perkembangan global, sekolah melaksanakan workshop pembuatan modul pembelajaran yaitu mengembangkan modul pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan berbagai kondisi dan kebutuhan siswa, termasuk modul berbasis teknologi informasi.

4. Strategi yang dilakukan guru dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PPKn sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 3 Banjar yaitu pengembangan diri, pemanfaatan teknologi, berkolaborasi dengan rekan sejawat,

keterlibatan orang tua, serta evaluasi dan refleksi dengan memperhatikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang efektif dan efisien, melaksanakan unpan balik, mengembangkan kompetensi sosial emosional, melakukan penelitian tindakan kelas, menggunakan teknologi pembelajaran kekinian, dan meningkatkan keterampilan dalam bidang lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Sementara strategi yang dilakukan sekolah peningkatan sumber daya manusia guru, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, pembentukan komunitas belajar, peningkatan kerjasama dengan orang tua, dan pemantauan dan evaluasi.

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Guru dan sekolah disarankan untuk mulai memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik melalui penerapan pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasi bertujuan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan

kebutuhan, minat, dan kemampuan individu siswa, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya. Untuk mencapai tujuan tersebut sekolah hendaknya mengadakan pelatihan khusus bagi guru untuk memahami dan menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi.

2. Untuk mengatasi kendala penguatan kompetensi paedagogik guru baik secara internal maupun eksternal maka sekolah dan pihak terkait mengadakan program pelatihan motivasi, berikan penghargaan dan insentif, ciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Kemudian, selenggarakan pelatihan dan workshop, sediakan akses ke sumber daya pendidikan. Guru sekiranya harus belajar bagaimana teknik evaluasi dan distribusikan beban kerja dengan mennggunakan teknik manajemen waktu. Guru juga hendaknya mengadakan pertemuan rutin untuk mengadakan kegaitann kolaborasi sesama guru.
3. Agar upaya mengatasi kendala terhadap penguatan kompetensi paedagogik guru dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka guru dan sekolah hendaknya fokus pada kualitas

pembelajaran dengan memastikan semua program kegiatan yang dilakukan konsentrasi pada tujuan yang hendak dicapai. Kemudian guru dan sekolah hendaknya dapat fokus pada budaya belajar yang positif yaitu dengan menciptakan budaya belajar di sekolah yang mendorong semangat belajar guru dan siswa. Kemudian sekolah dan guru hendaknya menjalin kerjasama yang erat baik antar guru, antara sekolah, orang tua, pemerintah, maupun masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

4. Agar strategi penguatan kompetensi pedagogik guru dapat berjalan optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka seluruh pihak kepentingan hendaknya mendorong guru untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan, seminar, workshop, dan program pengembangan lainnya. Kemudian integrasikan teknologi pembelajaran kekinian secara kreatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selanjutnya perkuat kolaborasi dan komunikasi antar guru, dengan kepala sekolah, dan dengan orang tua untuk saling mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Lalu

lakukan evaluasi dan refleksi secara berkala untuk mengetahui efektivitas strategi yang diterapkan dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Dukung guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Terakhir bantu guru meningkatkan keterampilan dalam bidang lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar, seperti public speaking, manajemen kelas, dan lain sebagainya. Kemudian sekolah juga.

5. Untuk peneliti selanjutnya alangkah baiknya jika dilakukan lebih lanjut tentang bagaimana penerapan pembelajaran diferensiasi dapat diintegrasikan dalam penguatan kompetensi pedagogik guru. Mengkaji lebih dalam bagaimana guru dapat merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap peserta didik.